

Artikel Cek

by Jurnal Test

Submission date: 28-Aug-2022 04:51AM (UTC-0400)

Submission ID: 1888101429

File name: 373-Article_Text-1333-1-9-20220827.docx (110.68K)

Word count: 5291

Character count: 33770

Angga Setiawan¹

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

Wahyu Nugroho²

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

Dessy Widyaningtyas³

SDN 1 Gamping, Trenggalek

✉ anggasetiawan25.as@gmail.com¹

✉ nugrohowahyu.wn93@gmail.com²

✉ dessywidya213@gmail.com³

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping

e-ISSN 2774-3691
<https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap>

Abstrak. Setiap siswa memiliki minat dan minat yang berbeda sebagai individu, termasuk dalam menentukan minat belajarnya. Minat belajar siswa memberi pengaruh pada hasil belajar. Pengamatan berdasarkan SDN 1 Gamping memperlihatkan hasil belajar siswa yang rendah merupakan faktor utama dalam tingkat pemahaman yang didorong minat belajar. Hasil belajar yang sering rendah dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa, seperti terlihat pada banyak siswa yang lesu dan kurang semangat. Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu pengaruh minat belajar pada hasil belajar siswa VI SDN 1 Gamping. Jenis penelitian di penelitian ini adalah metode kuantitatif dan merupakan penelitian korelasional. Alat pengumpulan data penelitian ini memakai formulir observasi, angket, serta tes. Hasil penelitian memperlihatkan minat serta hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 42%. Pengaruh minat belajar pada hasil belajar sebanyak 72,1%. Karenanya, hasil penelitian ini dapat mengarah pada kesimpulan ada hubungan timbal balik antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. Saran bagi pendidik adalah memetakan minat belajar siswa sejak awal untuk memaksimalkan hasil belajar.

Kata kunci: Minat belajar, Hasil belajar, Siswa kelas VI

Pengutipan: Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.

Pendidikan ialah upaya sadar serta terencana guna mewujudkan iklim belajar serta pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mengembangkan potensi diri, dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan diri, sosial, kebangsaan, dan keterampilan yang diperlukan oleh Pendidikan di Indonesia tak lepas dari pembelajaran di sekolah (Putri dkk, 2017:86). Keberhasilan atau kegagalan pencapaian suatu tujuan pendidikan tergantung pada seberapa baik tujuan itu dipelajari. Sebelum melanjutkan proses pembelajaran, sebaiknya guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Ini selaras pendapat (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Artinya, guru harus mempersiapkan pembelajaran mulai perencanaan sampai evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik siswa. Namun, persiapan maksimal belum tentu menghasilkan pembelajaran maksimum, sebab mendapat pengaruh beragam faktor. Seperti siswa memiliki minat yang rendah terhadap materi pembelajaran.

Interaksi di pembelajaran mendapat pengaruh berbagai faktor yang harus mendapat perhatian, yakni minat siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Menurut (Sirait, 2016), Seseorang cuma dapat berkonsentrasi selama 15-20 menit. Berarti, jika proses pembelajaran

¹
melebihi 20 menit, konsentrasi belajar siswa akan berkurang. Hal ini sering ditandai siswa yang mengantuk, tidak tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan, bosan dengan mata pelajaran, ribut, kurang antusias, bosan, dan kurang fokus dalam menerima topik. Diantaranya, saya khawatir akan berdampak pada siswa, mengurangi pemahaman siswa, dan kemudian jadi faktor rendahnya hasil belajar siswa. (Rahayu, 2020).

Adapun pembelajaran yang saat ini diterapkan adalah Pembelajaran tematik ialah bagian dari kurikulum 2013. Pembelajaran tematik ialah pembelajaran isi materi yang berupa tema-tema terpadu. Jika siswa tertarik dengan apa yang mereka pelajari, pembelajaran mata pelajaran akan berjalan dengan lancar (Fahadah, dkk., 2021). Namun, saat ini pembelajaran tematik yang berjalan dirasa kurang memberikan ketertarikan kepada siswa, sebab pada saat mengajar sebagian besar waktu guru dihabiskan untuk menyampaikan materi pelajaran dan kurang memperhatikan kondisi siswa. Oleh karena itu, dalam kondisi seperti ini, siswa cepat bosan dan tidak berminat untuk terlibat di pembelajaran. Karenanya, guru wajib bisa memberikan pembelajaran yang menarik yang menyebabkan siswa tertarik dengan materi, sehingga memiliki minat dan minat terhadap materi yang diajarkan. Apabila terjadi suasana santai, aman, nyaman, menyenangkan, tidak ada tekanan, timbul minat belajar, partisipasi penuh, perhatian siswa, lingkungan belajar menyenangkan, antusias, dan merasa senang, pembelajaran dikatakan menyenangkan dan disertai konsentrasi tinggi. (Fitriana, dkk. 2020). Selain itu, pembelajaran menyenangkan juga ditandai dengan adanya interaksi guru serta siswa maupun lingkungan fisik yang memberi peluang munculnya suasana kondusif belajar. Terkait hal itu, sangat penting untuk guru untuk memaksimalkan hal-hal yang dapat membuat siswa senang serta betah belajar. Jika siswa senang dan betah diharapkan siswa akan muncul minat atau ketertarikan pada materi pembelajaran dan mudah menerima materi pelajaran yang diajarkan (Marleni, 2018). Siswa dengan minat besar pada belajar bakal serius serta antusias dibanding siswa yang tak punya minat belajar.

Menurut (Trismayanti, 2019) Dalam psikologi pendidikan, ditunjukkan bahwa kurangnya minat anak pada suatu mata pelajaran dapat menyebabkan kesulitan belajar. Belajar tanpa minat bisa jadi tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, keterampilan, dan jenis anak tertentu yang memunculkan masalah bagi mereka. (Peranginangin, dkk., 2020). Akibatnya, tidak ada minat pada mata pelajaran dan tidak ada pemrosesan di otak, yang mengakibatkan kesulitan dan berdampak pada hasil belajar siswa. Minimnya minat belajar siswa dapat diakibatkan oleh ketidakefisienan guru menyampaikan materi, kurangnya motivasi siswa, serta kurangnya variasi dan kejenuhan metode yang digunakan. (Reski, 2021). Sehingga hasil belajar siswa rendah serta tak sesuai tujuan pendidikan, seperti tercantum di rumusan tujuan pendidikan nasional, Pasal 3 UU SPN No 20 Tahun 2003 "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Hasil belajar dapat dilihat pada pencapaian kompetensi yang dikuasai. Hasil belajar sebagai indikator keberhasilan belajar. Menurut pengamatan SDN 1 Gamping, beberapa siswa memiliki hasil belajar yang relatif buruk. Kebanyakan dari mereka kebanyakan siswa mengantuk selama kelas. Namun, pada dasarnya setiap siswa punya minat berbeda di proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini didasarkan permasalahan yang ada yaitu mengidentifikasi pengaruh minat belajar pada hasil belajar siswa SDN 1 Gamping kelas VI.

Hasil belajar akan maksimal jika menghasilkan pengetahuan dan perubahan perilaku melalui interaksi yang melibatkan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik, diwakili oleh simbol, huruf, dan kalimat. (Indrastuti,dkk., 2017,Nugroho 2021:40). Lebih lanjut menurut (Setiawan, 2021) Hasil belajar ialah kemampuan anak dari kegiatan belajar yang merupakan proses perubahan seseorang, dari upaya individu guna mendapat beberapa bentuk perubahan perilaku kualitatif, seperti keterampilan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kompetensi lainnya. Berdasarkan beberapa pandangan di atas, bisa diambil kesimpulan hasil belajar ialah suatu kualitas kemampuan siswa sesudah ikut proses belajar mengajar melalui berbagai aspek yang menyangkut kognisi, emosi dan psikomotorik. Dinyatakan berbentuk lambang, huruf atau kalimat.

Hasil belajar punya peran penting di pembelajaran, hasil belajar adalah indikator keberhasilan dalam pembelajaran yang ditempuh (Sulastri dkk,2014). Hasil belajar yang jadi indikator pencapaian tujuan pembelajaran di tak lepas dari faktor yang memberi pengaruh hasil belajar. Menurut (Gunawan, dkk, 2021:15), Faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal serta eksternal, yaitu: 1) Faktor internal, yaitu faktor di diri individu belajar, faktor internal meliputi: faktor fisiologis, misalnya kesehatan yang baik, tak lelah dan letih, tidak cacat fisik. Ini tentunya memberi pengaruh penerimaan siswa terhadap isi mata pelajaran dan faktor psikologis seperti kecerdasan (IQ), perhatian, minat, bakat dan motivasi, 2) faktor eksternal yaitu faktor di luar diri siswa juga memberi pengaruh hasil belajar. Faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan seperti lingkungan fisik, sosial dan alam misalnya suhu dan kelembaban serta faktor instrumental yang dirancang untuk ada serta dipakai sesuai hasil belajar yang diharapkan misalnya kurikulum, sarana prasarana, serta guru.

Hal senada diutarakan oleh (Dakhi, 2020:469), Dikatakan bahwa berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor: 1) Faktor internal adalah faktor dalam diri individu. Faktor internal dikelompokkan jadi tiga faktor, yakni: (a) Faktor fisik, meliputi kesehatan serta kecacatan; (b) Faktor psikologis, meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan serta kesiapan; (c) Faktor kelelahan. 2) Faktor eksternal adalah faktor selain anak itu sendiri yang memberi pengaruh belajar, yakni: (a) faktor dari

orang tua atau keluarga, seperti suasana keluarga, motivasi belajar keluarga, dan lain-lain; (b) faktor dari sekolah, seperti pembelajaran di kelas. iklim belajar, guru, kursus, dan ketersediaan berbagai fasilitas belajar; (c) faktor dari masyarakat, seperti lingkungan tempat tinggal dan teman bermain.

⁵
Dari uraian di atas, bisa diambil kesimpulan faktor internal serta eksternal yang memberi pengaruh hasil belajar. Faktor intrinsik ialah faktor dari diri siswa, seperti faktor fisiologis serta psikologis. Faktor eksternal ialah faktor selain siswa itu sendiri, yakni lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar dsb.

⁴
Hasil belajar yang diinginkan meliputi berbagai domain psikologis yang berubah karena pengalaman dan proses belajar siswa. Dalam hal ini, proses hasil belajar adalah berjalannya proses yang ditunjukkan dengan perubahan perilaku (Maharani,dkk (2021). Kunci utama guna mendapat metrik serta data hasil belajar siswa ialah memahami garis besar indikator yang terkait jenis pencapaian yang mau digapai, dinilai hingga diukur. (Widodo & Widayanti, 2014)
⁶
Menurut Taksonomi Tujuan Pendidikan Benjamin S. Bloom, Indikator Hasil Belajar membagi tujuan pendidikan jadi tiga domain, yakni kognitif, afektif, serta psikomotor. Domain kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan otak dan kecerdasan. Ranah afektif keduanya terkait sikap, ranah psikomotor terkait gerak atau ucapan, baik verbal maupun nonverbal.

Menurut (Andi, 2019) mengungkapkan minat ialah sebuah rasa lebih suka serta ketertarikan ke sebuah aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Trismayanti, 2019) Jelaskan bahwa minat ialah perasaan menyukai serta tertarik ke sebuah hal atau kegiatan yang tak diceritakan oleh siapa pun. Minat mendorong perubahan motivasi serta memutuskan keberhasilan belajar siswa, tentunya guru harus paham minat siswa semaksimal mungkin (Fitriana,dkk 2020). Dari poin di atas, bisa diambil kesimpulan minat ialah disposisi berkaitan erat dengan perasaan seseorang, utamanya perasaan senang pada sesuatu yang dinilai berharga ataupun sesuai kebutuhan, serta mendatangkan kepuasan bagi Kesenangan, bisa berbentuk kegiatan belajar, orang, pengalaman, atau objek yang bisa dipakai stimulus.

Yang memberi pengaruh minat, seperti yang telah dijabarkan, minat ialah kesenangan terhadap sebuah kegiatan, karena umumnya minat yang diungkapkan lewat partisipasi di sebuah kegiatan. Menurut (Yakin, 2021) Minat belajar memiliki fungsi: ² 1) Sebagai kekuatan untuk mendorong siswa belajar. Siswa berminat belajar tampak termotivasi untuk terus bekerja keras, 2) mendorong siswa melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya, 3) menetapkan arah untuk mempengaruhi tujuan siswa dalam mencapai tujuannya, dan 4) siswa selalu termotivasi untuk berbuat. jadi selektif dan Fokus pada apa yang mau digapai. Dari fungsi minat belajar, bisa disimpulkan proses keberhasilan belajar sangat bergantung pada minat siswa, karena dengan minat di dalamnya, siswa didorong mengoptimalkan serta rajin belajar

dan ilmu pengetahuan. Minimnya minat mahasiswa pada mata kuliah bakal jadi penghambat keberhasilan hasil belajar.

Menurut Besare, (2020:22) Faktor yang memberi pengaruh minat belajar secara umum bisa dibagi jadi dua kategori yang sama dengan hasil belajar, yakni faktor dari diri siswa (internal) serta faktor dari lingkungan (eksternal), dengan penjelasan: 1) Faktor internal ialah faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Terkait hal ini diri siswa itu sendiri, termasuk kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik mengacu kondisi terkait kondisi fisik, misalnya keutuhan anggota badan, fungsi normal organ tubuh, serta kesehatan fisik dari beragam penyakit. 2) Faktor internal lain yang memberi pengaruh minat belajar ialah faktor psikologis, yakni kondisi psikologis terkait perasaan, motivasi, bakat, kecerdasan serta kemampuan dasar di bidang studi.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan Faktor internal serta eksternal memberi pengaruh minat belajar siswa, tetapi memberi pengaruh minat belajar siswa. Keduanya sangat mempengaruhi minat belajar siswa dan hasil yang dicapai. Karenanya, guna menggapai minat belajar terbaik, kedua belah pihak perlu dilibatkan supaya bisa menyelaraskan hasil belajar dengan tujuan serta berhasil.

Di KBBI "indikator adalah sebagai sesuatu yang dapat memberikan petunjuk dan keterangan" Hubungan minat siswa merupakan alat monitoring yang bisa memberi petunjuk kualitas minat belajar siswa. Tiap siswa berbeda di banyak aspek, seperti minat dan hobi, dan perbedaan tersebut dapat dipahami melalui gejala yang ditunjukkan oleh siswa itu sendiri. Menurut (M. A. Nugroho et al., 2020) Indikator minat belajar ialah perasaan senang, minat, penerimaan, serta keterlibatan siswa. Seorang siswa belajar di sekolah diajarkan bahwa gurunya memahami minatnya lewat indikator minat, antara lain: 1) Perasaan senang, yaitu jika seseorang punya kesenangan ataupun kesukaan terhadap sesuatu yang cenderung diketahuinya antara perasaan dan minat perasaan. Siswa yang tertarik untuk belajar akan menemukan kesenangan dalam mempelajari berbagai jenis buku. Ia bakal rajin membaca serta terus belajar seluruh ilmu terkait pembelajaran. Ia bakal belajar dengan penuh semangat tanpa ada paksaan, 2) Perhatian, yaitu adanya minat dan perhatian adalah pemusatan atau aktivitas jiwa seseorang untuk mengamati, memahami, dll dengan mengesampingkan orang lain. Orang yang tertarik dengan pembelajarannya sendiri memiliki kecenderungan selalu memberi perhatian besar pada objek. Sehingga pikiran siswa terfokus pada apa yang sedang dipelajarinya, 3) Perasaan tertarik Mengenai motivasi, kita cenderung tertarik pada suatu objek atau aktivitas apapun, bisa berupa pengalaman emosional yang ditimbulkan oleh aktivitas tersebut. Seseorang dengan minat yang kuat di salah satu sekolah ini akan dengan mudah tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Jadi rasa minat merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang, 4) Aktifitas belajar atau kiprah belajar di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan minat siswa. Siswa dengan minat yang tinggi akan merasa bahwa waktu mereka di sekolah terbatas, sehingga mereka perlu mencari

ilmu lain di waktu senggang. Misalnya bimbingan belajar, 5) ² Mengerjakan tugas Kebiasaan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru merupakan indikator minat siswa. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru dirancang untuk memperdalam kemampuan siswa. Seorang siswa dengan minat yang tinggi akan menyadari pentingnya melakukan tugas guru, ia lebih menguasai materi, 6) memahami tujuan pembelajaran Belajar adalah kegiatan yang bertujuan. Beberapa tujuan pembelajaran benar-benar dipahami oleh siswa, dan ada pula yang kurang dipahami dengan baik. Tujuan belajar erat kaitannya dengan pembentukan perilaku tertentu. Siswa yang menyadari pentingnya tujuan pembelajaran, siswa itu bakal aktif bersekolah.

⁸ Dari latar belakang masalah dari teori tersebut, minat belajar diprediksi memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi di materi pembelajaran dimungkinkan bakal punya hasil belajar tinggi, karena siswa mampu mengelola minat dan emosi juga memahami materi pelajaran yang diajarkan, adanya hubungan dan komunikasi guru dan siswa yang baik akan mempengaruhi minat belajarnya, dan apabila seorang siswa punya minat belajar, maka bakal menumbuhkan minat dalam belajar dan meningkatkan ⁷ hasil belajar siswa, sebaliknya jika memiliki minat belajar rendah maka kemungkinan mendapat minat belajar pada materi pembelajaran rendah.

² Minat merupakan dasar terpenting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa senang dalam belajar, maka mereka akan cepat memahami dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena minat adalah perhatian yang konstan dan kecenderungan untuk mengadakan suatu kegiatan (Rusmiati, 2017). Jika seorang siswa tertarik pada suatu kegiatan yang diikuti secara konsisten dan disertai dengan rasa ² senang, maka ia dapat tertarik pada sesuatu, yang pada dasarnya ¹⁶ membantu siswa memahami bagaimana materi yang mereka harapkan untuk dipelajari relevan dengan diri mereka sendiri (secara pribadi). tautan. ¹⁷ Proses ini menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan tentang keterampilan tertentu mempengaruhi mereka, melayani tujuan mereka, dan memenuhi kebutuhan mereka. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar karena jika topik pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka mereka tidak akan belajar dengan baik. (Waddi,dkk 2022). Karenanya, minat belajar memutuskan apakah proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan lancar, yang punya kelebihan serta kekurangan. Dengan menciptakan suasana belajar-mengajar, siswa bakal termotivasi menghadiri kelas dengan hasil belajar tinggi.

⁴⁸ **METODE**

¹⁰ Metode penelitian yang dipakai yakni metode penelitian kuantitatif. Menurut (Mulyadi, 2019) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan sejumlah besar angka pada awal pengumpulan data, interpretasi data, dan munculnya hasil. Untuk sifat dan jenis penelitian itu relevan. Menurut (Utama,dkk. 2017) Penelitian kolerasi ini digunakan karena penelitian ini, Hal ini biasanya dilakukan untuk memperoleh hubungan dari pengamatan yang tidak mendalam.

Sementara studi korelasi ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti eksperimen, hubungan dapat akurat jika sampel yang representatif dipakai. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas 6 yang berjumlah 20 siswa, karena pengambilan sampel ialah sampling jenuh maka semua populasi menjadi sampel.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, angket dan tes. Sebelum menyebarkan angket dan tes kepada responden, angket dan tes tersebut terlebih dahulu diujicobakan kepada 20 responden berupa uji validitas dan reliabilitas, guna mengetahui validitas dan reliabilitas angket dan tes yang digunakan dalam penelitian. SPSS versi 25.00 digunakan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan analisis yang digunakan adalah korelasi product moment. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif karena menggambarkan hasil dari data yang dikumpulkan. Dan uji hipotesis untuk melihat apakah variabel berpengaruh. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan tahap pertama merupakan bagian penting dari penulisan penelitian. Hal ini mempengaruhi pelaksanaan persiapan penelitian yang akan menjamin kelancaran penelitian. Tahap persiapan ini meliputi peneliti mengajukan izin dari pihak kampus kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian, merundingkan waktu belajar dengan pihak sekolah, menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti, membuat alat penelitian berupa angket dan observasi, serta melakukan percobaan. Hasil uji instrumen dan instrumen analitik untuk menentukan apakah instrumen tersebut layak. Kegiatan yang dilakukan peneliti dilakukan dalam dua tahap, antara lain melakukan studi pada siswa kelas VI SDN 1 Gamping, mengamati serta menyampaikan angket ke siswa, serta mengumpulkan data dari angket dan observasi memakai instrumen yang sudah diputuskan. Tahap ketiga pelaporan, dimana peneliti menulis laporan berbentuk karya ilmiah yakni mengolah data memakai metode analisis data yang sudah diputuskan, menarik kesimpulan menurut hasil analisis data yang sudah diadakan, serta melaporkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

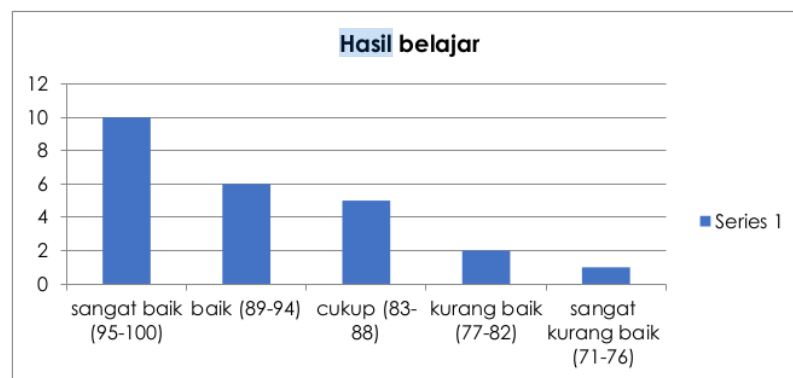
Hasil belajar siswa diketahui dari tes butir soal yang didapat. Berikut hasil test butir soal bentuk tabel.

Tabel 1. Daftar Hasil Butir Soal kelas VI SDN 1 Gamping

Nama Sampel	Nilai
S1	95
S2	100
S3	90
S4	75
S5	100
S6	95
S7	85
S8	95

Nama Sampel	Nilai
S9	90
S10	100
S11	100
S12	95
S13	95
S14	95
S15	90
S16	90
S17	85
S18	85
S19	80
S20	90
Total	2.175
Rata-Rata	90,625
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	75

Dari tabel 1 memperlihatkan skor hasil belajar siswa tertinggi 100, terendah 75, dan rata-rata skor yang diperoleh adalah 90.625. Tambahan penjabaran dari variabel hasil belajar siswa (Y) siswa kelas v SDN 1 Gamping berbentuk diagram:



Gambar 1. Distribusi frekuensi Hasil belajar.

Dari diagram itu bisa diketahui nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gamping tahun pelajaran 2020/2021, Terdapat 10 siswa dengan kategori sangat baik (rentang nilai 95-100), 6 siswa dalam kategori baik (rentang nilai 89-94), dan 5 siswa pada kategori setara (rentang nilai 83-88) siswa, 2 siswa dalam kategori buruk (kisaran nilai 77-82), dan 1 siswa dalam kategori seras (kisaran 71-76). Karenanya mayoritas siswa mendapat nilai hasil belajar di kategori baik, yakni 42%.

Dari hasil angket minat oleh peneliti, untuk penyajian data penelitian, data minat siswa ini guna menguatkan data angket. Berikut ini data observasi yang didapat peneliti:

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Angket Minat Belajar

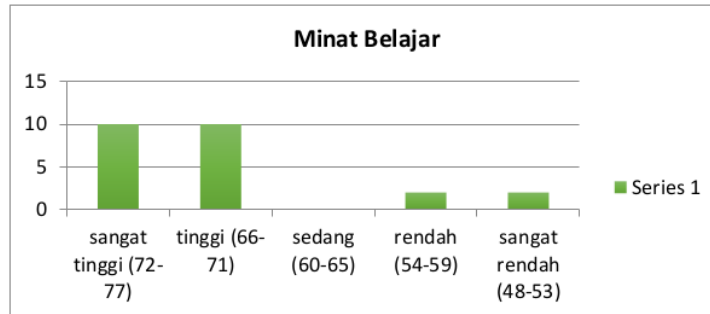
No.	Indikator	Item daftar angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	1,2,3,4,9	14	6
2.	Perhatian	5,6,7		3
3.	Perasaan Tertarik	8,11,20	13	4
4.	Giat Belajar	10,12,19,21,22	-	5
5.	Mengerjakan Tugas	15,18,23	-	3
6.	Mengetahui Tujuan Belajar	16,17,20	-	3
Jumlah				23

Tabel 3. Hasil Pertanyaan Angket Minat Belajar

Nama Sampel	Nilai
S1	75
S2	75
S3	70
S4	59
S5	75
S6	73
S7	70
S8	72
S9	71
S10	77
S11	73
S12	72
S13	70
S14	71
S15	71
S16	71
S17	68
S18	69
S19	67
S20	73
Total	1695
Rata-Rata	70,625
Nilai Tertinggi	77
Nilai Terendah	59

Dari hasil tabel 3 di atas bisa diketahui nilai rata-rata minat belajar yang didapat siswa nilai paling tinggi ialah 77 nilai paling rendah ialah 59, serta rata-rata nilai yang didapat ialah 70,625. Tambahan penjabaran dari variabel minat belajar (X) siswa kelas VI SDN 1 Gamping berbentuk diagram:

Gambar 2.
Frekuensi
Belajar



Distribusi
Minat

Seperti terlihat pada gambar di atas, pada tahun ajaran 2021/2022 nilai minat siswa pada pembelajaran tingkat VI SDN 1 Gamping termasuk dalam kategori sangat tinggi (rentang nilai 72-77) dengan jumlah siswa 8 orang, dan tinggi kategori (rentang nilai 67-71) memiliki 8 siswa siswa, 0 siswa dalam kategori sedang (rentang nilai 63-65), 2 siswa dalam kategori rendah (rentang nilai 54-59), dan 2 siswa dalam kategori sangat rendah (rentang nilai 48-53). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa paling banyak pada kategori tinggi, yaitu 42%.

Untuk memperoleh data yang akurat, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi standar yang baik. Kuesioner yang peneliti gunakan untuk menguji di kelas di luar sampel penelitian. Hasil tes adalah soal tes memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Berikut hasil analisis verifikasi butir pernyataan tes hasil belajar siswa, seperti di tabel berikut:

Tabel 4. Validitas Butir Soal Tes

Soal	Validitas		
	r hitung	r tabel 0,05	Keterangan
Soal1	,642**	0,404	Valid
Soal2	0,159	0,404	Tidak Valid
Soal3	,614**	0,404	Valid
Soal4	,591**	0,404	Valid
Soal5	,479*	0,404	Valid
Soal6	,800**	0,404	Valid
Soal7	,689**	0,404	Valid
Soal8	,624**	0,404	Valid
Soal9	,783**	0,404	Valid
Soal10	,748**	0,404	Valid
Soal11	,574**	0,404	Valid

Soal	Validitas		
	r hitung	r tabel 0,05	Keterangan
Soal12	0,297	0,404	Tidak Valid
Soal13	0,242	0,404	Tidak Valid
Soal14	,434*	0,404	Valid
Soal15	,790**	0,404	Valid
Soal16	0,039	0,404	Tidak Valid
Soal17	,803**	0,404	Valid
Soal18	-0,091	0,404	Tidak Valid
Soal19	,883**	0,404	Valid
Soal20	,832**	0,404	Valid
Soal21	,852**	0,404	Valid
Soal22	,691**	0,404	Valid
Soal23	,703**	0,404	Valid
Soal24	,703**	0,404	Valid
Soal25	,852**	0,404	Valid

Dari tabel di atas, bisa diketahui dari uji validitas diperoleh 20 soal valid, serta 5 soal tidak valid. Soal valid yakni nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25. Soal yang tidak valid adalah nomor 2, 12, 13, 16, dan 18. Pertanyaan kosong tidak dapat diberikan kepada sampel penelitian karena pertanyaan tersebut tidak mengukur apa yang sedang diukur. Namun, pengurangan jumlah pertanyaan tidak mempengaruhi metrik yang telah ditetapkan, karena setiap metrik masih diwakili oleh item pertanyaan yang valid.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tes pada indikator hasil belajar dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tes pada indikator hasil belajar dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam proses pengumpulan data. Validitas Tes menunjukkan bahwa ada 20 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid..

Tabel 5. Uji Validitas Angket Minat Belajar

Soal	Validitas		
	r hitung	r tabel 0,05	Keterangan
Soal1	,446**	0,404	Valid
Soal2	0,257	0,404	Tidak Valid
Soal3	,664**	0,404	Valid
Soal4	,457**	0,404	Valid
Soal5	0,198	0,404	Tidak Valid
Soal6	,387**	0,404	Valid
Soal7	,386**	0,404	Valid

Soal	Validitas		
	r hitung	r tabel 0,05	Keterangan
Soal8	,467**	0,404	Valid
Soal9	,373**	0,404	Valid
Soal10	,378**	0,404	Valid
Soal11	,547**	0,404	Valid
Soal12	,328**	0,404	Valid
Soal13	,457**	0,404	Valid
Soal14	,386**	0,404	Valid
Soal15	,664**	0,404	Valid
Soal16	,373**	0,404	Valid
Soal17	,547**	0,404	Valid
Soal18	,457**	0,404	Valid
Soal19	,446**	0,404	Valid
Soal20	,387**	0,404	Valid
Soal21	,373**	0,404	Valid
Soal22	,378**	0,404	Valid
Soal23	,547**	0,404	Valid
Soal24	,386**	0,404	Valid
Soal25	,664**	0,404	Valid

⁷
Berdasarkan tabel di atas bisa diketahui terdapat 25 soal valid dan 2 soal tidak valid, yakni nomor 2, serta 5 soal dikarenakan pada nomor tersebut $r_{hitung} < r_{tabel}$, hingga 2 soal itu tak bisa dipakai instrumen penelitian. Selain 2 soal tersebut bisa dipakai mengukur minat dan hasil belajar siswa belajar karena soal itu sudah valid dan layak digunakan.

Uji Reliabilitas punya tujuan mencari tahu layak tidaknya soal di penelitian tersebut. ¹
Berikut ini hasil output uji reliabilitas menggunakan SPSS 25.0

⁸
Tabel. 6. Realibitas Hasil Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,827	25

Dari hasil tabel diatas uji realibilitas yaitu 0,827 jika 0,80 sampai 1,00 menunjukkan bahwa realibilitas yang dibuat peneliti dinyatakan sangat kuat.

²⁶
Tabel 7. Reliabilitas Hasil Tes Butir Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,921	25

Dari hasil tabel diatas, uji realibilitas yakni 0,921 berdasrkan tabel diaatas jika 0,80 sampai 1,00 menunjukkan bahwa realibilitas yang dibuat peneliti dinyatakan sangat kuat. Hal ini dinyatakan dalam tabel dibawah ini

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas yakni suatu prasyarat yang wajib diadakan sebelum uji hipotesis. Tujuannya menguji apakah data memiliki distribusi normal hingga bisa diadakan analisis regresi linier sederhana guna mencari tahu pengaruh variabel minat belajar pada variabel hasil belajar siswa. Penelitian ini memakai normalitas Test Of Normality Kolmogorov-Smirnov memakai SPSS Versi 25.0. berikut hasil uji normalitas.

Tabel 8. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
minat belajar	.143	24	.200*	.928	20	.089
hasil belajar	.193	24	.021	.926	20	.078

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan shapiro-wilk memiliki nilai signifikansi $>0,05$ hasil tersebut menunjukan bahwa angket minat belajar serta hasil belajar berdistribusi normal. Ini dibuktikan lewat nilai signifikansi nilai minat belajar didapat hasil belajar $0,089 > 0,05$ serta nilai hasil belajar didapat hasil $0,078 > 0,05$. Jadi kesimpulannya data penelitian ini berdistribusi normal.

SPSS versi 25.00 dipakai di penelitian ini karena data yang didapat ialah data kuantitatif serta analisis korelasi product moment. Teknik analisis data penelitian ini ialah teknik deskriptif sebab mencerminkan hasil data yang dikumpulkan. Dan uji hipotesis guna mencari tahu apakah variabel yang ada punya pengaruh. Sebelum analisis regresi linier sederhana, terlebih dulu wajib diadakan uji prasyarat yakni uji normalitas guna mencari tahu apakah data berdistribusi normal. Analisis regresi linier sederhana ini dipakai mencari tahu apakah minat belajar memberi pengaruh pada hasil belajar. Berikut hasil analisis regresi linier sederhana yang diadakan di penelitian, lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran.

Tabel 9. Perhitungan Regresi Linier

Coefficients ^a					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	

1	Hasil belajar	-23.820	12.777		-1.864	.076
2						
28	minat belajar	1.620	.181	.886	8.969	.000
a. Dependent Variable: hasil belajar						

Dari tabel di atas diketahui nilai constant (□) sebanyak -23.820, nilai minat belajar (b/koeffisien regresi) sebanyak 1.620, hingga persamaan regresinya bisa ditulis :

$$y = \square + bx$$

$$y = -23.820 + 1.620X$$

Persamaan tersebut juga bisa diterjemahkan bahwa konstanta sebanyak -23.820, punya arti nilai konsisten variabel hasil belajar ialah sebanyak -23.820. dan koefisiensi regresi X sebanyak 1.620 yang menyatakan tiap penambahan 1% nilai minat belajar, nilai hasil belajar bertambah 1,620. Serta koefisien regresi itu punya positif, hingga bisa dinyatakan arah pengaruh variabel X pada Y ialah positif.

Cara mencari :

$$\begin{aligned}
 r_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2} : n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2} : 21 - 1 - 1 \right) \\
 &= 0,025 : 19 \\
 &= 1,729
 \end{aligned}$$

Pada analisis regresi sederhana ini diambil keputusan bahwa jika nilai signifikan 0,05 berarti minat belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel minat belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Meskipun nilai t diketahui, nilai r hitung adalah 8,969 > r Tabel 1,729, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Besar kecilnya pengaruh variabel x dan y bisa dilihat dari tabel ringkasan yang dilampirkan nilai korelasinya, yaitu 0,886. Dan koefisien determinasi (r-kuadrat) sebesar 0,785 dikali 100% sama dengan 78,5 berarti variabel bebas berpengaruh 78,5% pada minat belajar variabel terikat hasil belajar. Dari hasil analisis data bisa diambil kesimpulan pengaruh antara minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas VI SDN 1 Gamping.

PEMBAHASAN

Dari hasil distribusi frekuensi hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa terbanyak mendapat nilai hasil belajar kategori baik yakni 42%. Adapun hasil analisis distribusi dari frekuensi minat belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa terbanyak mendapat nilai minat belajar siswa kategori tinggi yakni 42%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel mengalami distribusi data yang baik antara minat dan hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier antara minat belajar dengan hasil belajar, kategorinya menguat, dan diketahui r hitung sebesar 8,969, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan interaksi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian terkait oleh Rizky Meuthia Karina (2017) berjudul "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Kategori V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar". Hasil penelitian menunjukkan pengaruh minat belajar siswa (X) dan hasil belajar (Y). Hal ini sesuai dengan temuan penelitian bahwa minat belajar berdampak pada hasil belajar. Pengaruh minat belajar terutama untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) siswa kelas VI SDN 1 Gamping. Atas dasar tersebut diperoleh jawaban dan pembuktian dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) siswa Tingkat VI SDN 1 Gamping serta pengaruh variabel X (minat belajar) 78,5% terhadap variabel Y (hasil penelitian).

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh sesudah analisis data diketahui ada pengaruh cukup signifikan hingga hal ini menyatakan data tersebut bisa diambil kesimpulan ada hubungan saling mempengaruhi antar minat belajar serta hasil belajar siswa SDN 1 Gamping. Dari hasil kesimpulan ini diharapkan peserta didik berkolaborasi bersama pendidik untuk memetakan minat belajar sejak awal untuk memaksimalkan hasil belajar yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- "Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Andi Achru. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Fahadah, S. E., Nurika, & Lutfiya, F. (2021). Penerapan PjBL (Project Based Learning) Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(2), 199–207. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Gunawan, Lilik Kustiani, L. S. H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Indrastuti, W., Utaya, S., & Irawan, E. B. (2017). Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match. *Jurnal Pendidikan*, 2(8), 1037–1042
- Maharani, V. A. P., Santosa, A. B., & Nugroho, W. (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Daring Pada Anak Di Tingkat Sd Di Era Pandemi Covid-19. *Umal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–9. <https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/169%0Ahttps://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/download/169/161>
- Marteni, lusi. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Moh.Ainol Yakini. (2021). Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 108–114
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128

- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nugroho, W. (2021). Pengaruh Media Lingkungan Sekolah Berbasis Adiwiyata terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Honoli Journal of Primary Teacher Education*, 1(2), 39–48., 1(2), 9–39–48. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli/article/view/5759>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Peranginangin, A., Barus, H., & Gulo, R. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 43–50. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalpenelitianfisikawan/article/view/452>
- Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2017), 67–74
- Rahayu, B. F. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 103–113. <https://doi.org/DOL:doi.org/10.21009/JPD.012.02>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Setiawan, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15963>
- Sidik, Fitriana As. Febriandari, Ika, Efi. Setiawan, A. (2020). Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Ngulankulon. *Bidayatuna*, 3(2), 2017–2224
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sulastrri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 142–159. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Utama, A. P., Hendrawijaya, A. T., & Imsiyah, N. (2017). Korelasi Antara Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aisyiyah Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 36–38
- Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang, R. S. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 28–35

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D., Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping

Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>"

Artikel Cek

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	kumpuljurnalp1.blogspot.com Internet Source	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

10	id.scribd.com Internet Source	1 %
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
12	Angga Setiawan. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021 Publication	<1 %
13	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
14	doroudhealth.lums.ac.ir Internet Source	<1 %
15	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
17	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	

<1 %

20

repository.unimus.ac.id

Internet Source

<1 %

21

journal.unpacti.ac.id

Internet Source

<1 %

22

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

24

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Buford High School

Student Paper

<1 %

26

Anggia Safitri, Riyanto Riyanto, Dessy Damayanthi. "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021

Publication

<1 %

27

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repository.uinib.ac.id

Internet Source

<1 %

29	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
30	123dok.com Internet Source	<1 %
31	jbasic.org Internet Source	<1 %
32	economac.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
33	ejournal.patria-artha.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejurnal.seminar-id.com Internet Source	<1 %
35	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
36	Ayu Dwi Putri, Siti Hasnita, Mulkah Vilardi, Wahyu Setiawan. "Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa MA Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra Pada Materi SPLDV", Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika, 2019 Publication	<1 %
37	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %

39

Anggraini Ani. "ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SD MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN OPEN ENDED", Jurnal Muara Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

40

Indo Upe, Sakka Hasan. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-TALK-WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VI SDN 1 LAPAI", Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018

Publication

<1 %

41

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

42

ejournal.bbg.ac.id

Internet Source

<1 %

43

ejurnal-mapalus-unima.ac.id

Internet Source

<1 %

44

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

47

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1 %

48 www.neliti.com <1 %
Internet Source

49 repository.uinjambi.ac.id <1 %
Internet Source

50 Muhammad Ridwan, Afrinaldi Afrinaldi. "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2022 <1 %
Publication

51 ejournal.unesa.ac.id <1 %
Internet Source

52 repository.ub.ac.id <1 %
Internet Source

53 repository.upstegal.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off